

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran mengenai suatu gejala berdasarkan data yang ada. Serta berusaha menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis mengenai populasi atau bidak tertentu dengan metode analisa data kuantitatif dimana data-data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi dengan situasi berdasarkan apa yang terjadi di masyarakat dan tidak menguji hipotesis. (Bungin,2011). Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi.

B. Identifikasi Variable Penelitian

Mengacu pada judul penelitian ini tentang Persepsi Masyarakat Melayu Kutu Terhadap Peran Niniak Mamak Sebagai Konselor Dalam Penyelesaian Masalah Anak Kemanakan Didesa Rambah Hilir Pasir Pengaraian, maka identifikasi hanya menggunakan satu variable yaitu : persepsi

C. Defenisi Operasional Variabel

Persepsi masyarakat merupakan sebuah proses yang melibatkan kognisi berupa pengetahuan, afeksi berupa sikap dan konasi berupa penilaian. masyarakat dalam memberikan tanggapan terhadap hal-hal atau objek tertentu yang diperoleh melalui panca indera yang dimiliki, sehingga terbentuklah gambaran mengenai objek atau subjek yang dipersepsikan. Dalam penelitian ini, persepsi diukur

menggunakan skala yang disusun berdasarkan 3 aspek yaitu aspek Kognitif, Aspek Afektif, Aspek Konatif. skala terdiri dari 28 item dengan 5 pilihan jawaban tersedia.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Azwar (2009), populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang hendak digeneralisasikan. Kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik yang membedakannya dengan kelompok yang lain.

Menurut Bulgin (2005), populasi merupakan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Melayu Kuti Desa Rambah Hilir pasir pengaraian yang berjumlah 213 dengan karakteristik penelitian yaitu:

- a. Masyarakat Melayu Asli Desa Rambah Tengah Hilir
- b. Bersuku melayu kuti

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi (Bungin, 2011). Teknik pengambilan sampel yang digunakan

dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive random sampling*, yaitu pemilihan sekelompok subyek yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai hubungan dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang diketahui sebelumnya dengan cara diacak atau dirandom (Hadi, 2001). Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 213 masyarakat asli Melayu Kutai. Rumus untuk menetapkan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (dalam Sugiyono, 2012) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

d = Nilai presisi (ditentukan $\alpha = 0,1$)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka perhitungan sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{213}{213(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{213}{3,13} = 68,0 \approx 68$$

sampel penelitian ini adalah 68 Masyarakat Melayu.

E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Menurut Azwar

(2013) skala adalah serangkaian atau daftar pertanyaan atau pernyataan secara tidak langsung dan responden tidak menyadari kesimpulan apa yang sesungguhnya diungkapkan oleh pertanyaan tersebut.

Sugiyono (2015) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala persepsi. Aitem dalam skala ini disusun dengan menggunakan model skala likert.

1. Skala persepsi

Skala ini digunakan untuk mengungkap gambaran persepsi masyarakat melayu kuti. Penyusunan skala ini berdasarkan pendapat Sarwono (dalam Ardi & Linda 2010) indikator persepsi yang harus diperhatikan adalah antra lain Kognitif, Afektif, Konatif. Daftar kuesioner ini nantinya akan dibuat secara terperinci untuk mendapatkan informasi yang tepat guna mempermudah dalam melakukan analisis data yang selanjutnya menghasilkan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dengan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai dengan 5. Sebelumnya penulis telah menetapkan bobot atau nilai dari masing-masing jawaban yang dipilih oleh responden menurut Skala Likert (Sugiyono, 2012) adalah Alternatif jawaban (SS) dengan kriteria penilaian Sangat setuju diberi nilai 4, Alternatif jawaban (S) dengan kriteria penilaian setuju diberi nilai 3, Alternatif jawaban

(TS) dengan kriteria penilaian Cukup setuju diberi nilai 2, Alternatif jawaban (STS) dengan kriteria penilaian Tidak setuju diberi nilai 1

F. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum penelitian melakukan uji reliabilitas skala, peneliti terlebih dahulu memilih aitem yang berdasarkan daya diskriminasi aitem. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan reliabilitas skala. Penelitian memilih aitem yang memiliki nilai daya aitem $\geq 0,25$. Menurut Azwar (2012), apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan computer paket seri *Program for social Science* Seri 21.0 *For Windows* (SPSS 21.0 *For Windows*).

G. Pelaksanaan Uji Coba Skala

Menurut Azwar (2014) suatu alat ukur sebelum digunakan harus dilakukan uji coba terlebih dahulu, untuk mengetahui ketepatan dan kecermatannya dalam melakukan fungsi ukurannya yang disebut dengan validitas dan reabilitas. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini di uji validitasnya menggunakan validitas isi atau *content*. Reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya guna mengetahui konsistensi relative jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek yang sama. Semakin tinggi koefisien korelasi berarti menunjukkan reabilitas yang tinggi (Azwar,2014).

Reabilitas alat ukur diketahui dengan menggunakan *Alpha Cronbach's* dengan bantuan perangkat lunak *Program for social science* seri 21.0 *for windows* (SPSS 21.0 *for windows*). Penelitian ini menggunakan satu alat ukur yaitu skala persepsi.

H. Hasil Uji Coba Skala (Daya Beda Aitem)

Menurut Azwar (2012) penetapan aitem yang sah berdasarkan pada aitem-aitem yang mempunyai koefisien $\geq 0,30$. Namun batas kriteria dapat diturunkan misalnya menjadi 0,25 apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan. Hasil penghitungan daya aitem pada skala kebermaknaan hidup dari 60 aitem terdapat 44 aitem yang memiliki daya beda aitem $\geq 0,25$ dengan hasil indeks reliabilitas sebesar 0,909.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Persepsi Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	Butir		Jumlah
		F	UF	
Kognitif	1. Mengetahui kebijakan yang dibuat oleh ninik mamak	5,3,7	8,17,19	6
	2. Mengetahui kewajiban yang harus diikuti	25,34	31,27	4
	3. Mengetahui isi kebijakan pengenaan sanksi yang dikenakan ketika melanggar aturan	32,41	39,36	4
	4. Mengetahui sanksi yang diberikan kepada pelanggar Kebijakan	42	16	2
Afektif	1. Setuju dengan kebijakan yang dibuat oleh ninik mamak	20,9	1,4	4
	2. Kebijakan pengenaan sanksi mempengaruhi dalam kehidupan sosial	12,13	15,22	4
	3. Setuju dengan isi kebijakan yang dibuat oleh ninik mamak	26	24	2
	4. Setuju dengan sanksi yang diberikan kepada pelanggar	21	33	2
Konatif	1. Kebijakan yang dibuat sudah disepakati oleh masyarakat	40,35	38,43	4
	2. Kebijakan pengenaan sanksi berdampak positif bagi masyarakat	44,28,30	23	4
	3. Mendukung kebijakan yang dibuat oleh ninik mamak	10,6,18	29,14,2	6
	4. Sanksi yang diberikan dapat efektif sekaligus memberi efek jera kepada pelanggar	11	37	2
Total		23	21	44

Berdasarkan uji coba skala persepsi, maka didapatkan koefisien alpha sebesar 0,869 dengan item yang gugur sebanyak 16 item. Kemudian penulis melakukan seleksi daya beda item dan koefisien alpha naik menjadi 0,903 dengan item berjumlah 28 item. Item setelah uji coba skala persepsi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Blue Print Skala Persepsi Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Butir		Jumlah
		F	UF	
Kognitif	1. Mengetahui kebijakan yang dibuat oleh ninik mamak	2,5	6,14,16	5
	2. Mengetahui kewajiban yang harus diikuti	22,	24	2
	3. Mengetahui isi kebijakan pengenaan sanksi yang dikenakan ketika melanggar aturan	28	-	1
	4. Mengetahui sanksi yang diberikan kepada pelanggar Kebijakan	-	13	1
Afektif	5. Setuju dengan kebijakan yang dibuat oleh ninik mamak	17,7	1,3	4
	6. Kebijakan pengenaan sanksi mempengaruhi dalam kehidupan sosial	9,10	12,19	4
	7. Setuju dengan isi kebijakan yang dibuat oleh ninik mamak	23	21	2
	8. Setuju dengan sanksi yang diberikan kepada pelanggar	18	-	1
Konatif	5. Kebijakan yang dibuat sudah disepakati oleh masyarakat	-	-	0
	6. Kebijakan pengenaan sanksi berdampak positif bagi masyarakat	25,27	20	3
	7. Mendukung kebijakan yang dibuat oleh ninik mamak	4,15	26,11	4
	8. Sanksi yang diberikan dapat efektif sekaligus memberi efek jera kepada pelanggar	8	-	1
Total		15	13	28

I. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apa bila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran (Azwar, 2014). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. validitas isi adalah merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*. Haynes, Ricard, & Kubany (dalam Azwar, 2014) mengatakan bahwa makna validitas isi adalah sejauh mana elemen-elemen dalam suatu instrumen ukur benar-benar relevan dan merupakan representasi dari konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran peneliti memberikan skala persepsi untuk dinilai oleh *expert* kesesuaian antara aspek, indikator dan aitem.

2. Reliabilitas

Azwar (2014) mengemukakan bahwa reliabilitas suatu alat ukur sering diartikan sebagai *consistency*, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran terhadap subjek yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal yang menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Reliabilitas merentang antara 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,00 berarti reliabilitas alat

ukur semakin tinggi, sebaliknya koefisien reabilitas alat ukur semakin tinggi, sebaliknya koefisien reabilitas yang mendekati 0, maka semakin rendah tingkat reabilitasnya.

Analisa skala dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Pengguna koefisien *alpha cronbach* dapat digunakan untuk menguji angket atauoun tes (Hadi,2001). Analisis hasil uji reliabilitas butir skala dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 21 *for windows*. Berdasarkan hasil uji coba terhadap skala persepsi, maka diperoleh koefisien alpha sebesar 0,903.

1. Metode Analisis Data

Penelitian ini digunakan analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Bumhin,2011)

Hasil analisa deskriptif dari data yang diperoleh adalah berupa persepsi masyarakat melayu kuti terhadap peran niniak mamak sebagai konselor dalam penyelesaian masalah anak kemanakan di Desa Rambah Hilir Pasir pengaraian yang disajikan dalam bentuk garfik atau persentase. Perhitungan analisis dilakukan dengan program komputer SPSS *For Windows*.